

Analisis determinan yang menentukan minat menggunakan produk bank syariah

Andi Amri^{1✉}, Elfa Renita²

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Jakarta.

Abstrak

Dalam penelitian ini yang ingin dilakukan adalah mengetahui pengaruh dari literasi keuangan syariah, kecerdasan spiritual, dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah dengan studi pada santri Pondok Pesantren Babussalam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sementara pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan 84 santri yang berasal dari Pondok Pesantren Babussalam. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan syariah dan kecerdasan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah, sementara inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan bahkan positif terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Secara keseluruhan hanya 49,8% faktor-faktor yang dikemukakan dalam artikel ini berpengaruh dan diindikasikan sisanya berada pada faktor lain yang tidak diteliti dalam artikel ini.

Kata kunci: Literasi keuangan syariah; kecerdasan spiritual; inklusi keuangan; minat

Analysis of determinants that determine interest in using Islamic bank products

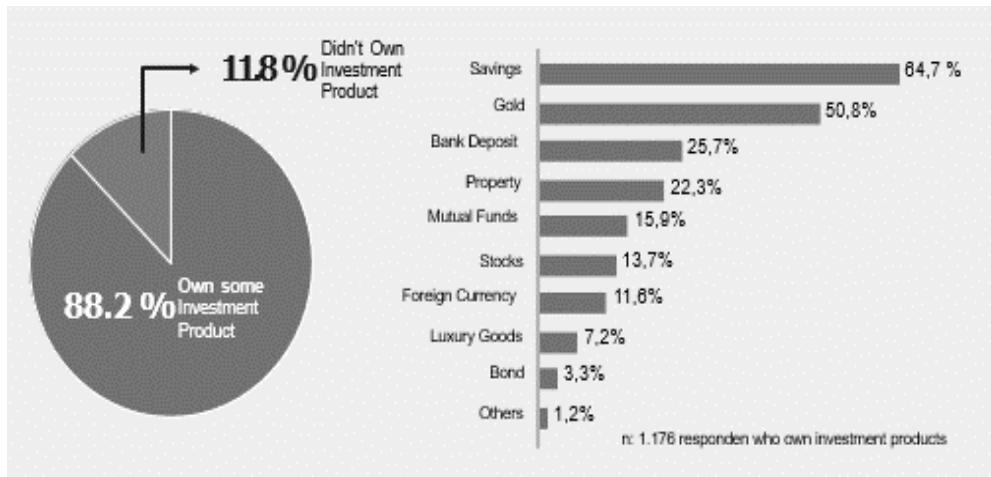
Abstract

In this research, what is meant to be done is to determine the effect of Islamic financial literacy, spiritual intelligence, and Islamic financial inclusion on the interest in using Islamic banking products by studying Islamic boarding school students at Babussalam. This study uses a type of quantitative research with a causality approach. While the sample collection used purposive sampling so that 84 students were obtained from the Babussalam Islamic Boarding School. Data analysis using multiple linear regression. The results show that Islamic financial literacy and Islamic intelligence have no effect on the intention to use Islamic bank products, while financial inclusion has a significant and even positive influence on the intention to use Islamic bank products. Overall only 49.8% of the factors stated in this article have an effect and it is indicated that the rest are in other factors not examined in this article.

Key words: *Islamic financial literacy; spiritual intelligence; financial inclusion; interest*

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan usia membutuhkan pengetahuan keuangan atau lebih dikenal dengan sebutan literasi keuangan, termasuk kalangan milenial. Dalam gambar Trends dan Market, ditunjukkan:



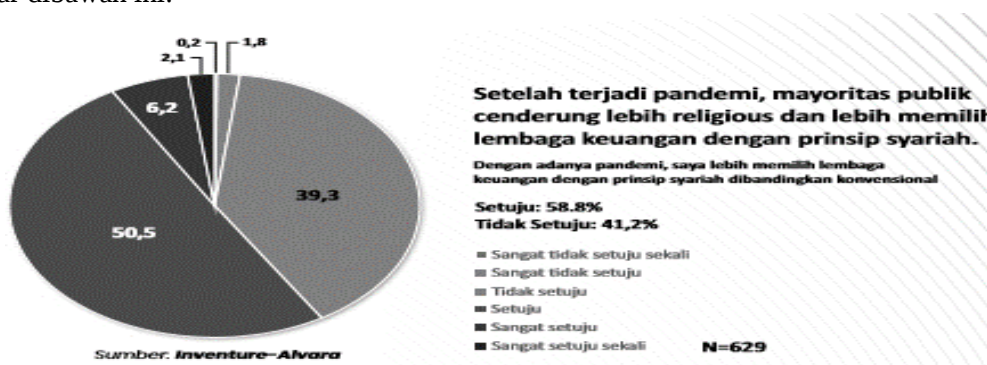
Gambar 1.
Persepsi Milenial

Hasil penelitian trend dan market, dimana milenial dikenal sebagai generasi melek finansial, nyatanya menjadi kalangan yang sangat membutuhkan edukasi literasi keuangan agar tidak hanya sekedar mengikuti trend tetapi dapat menggunakan produk keuangan dengan baik. Kalangan milenial mengharapkan literasi keuangan didapatkan melalui bank tertentu yang dipilih, termasuk bank syariah. Bank syariah berperan sebagai lembaga yang menjalani fungsi umum bank untuk menghimpun dan meyalurkan dana kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Pada masa pandemi COVID-19 bank syariah terus memberikan pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan bisnis bank syariah bahkan lebih unggul dibandingkan bank konvensional, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Pertumbuhan Bisnis Bank Syariah dan Konvensional

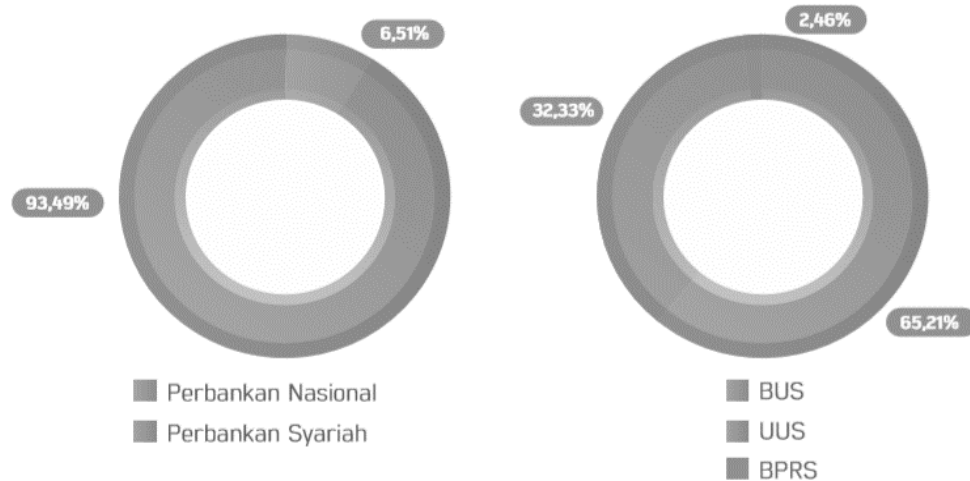
Pertumbuhan Bisnis Bank Syariah			Bank Konvensional		
Aset	DPK	Pembiayaan	Aset	DPK	Pembiayaan
13,11%	11,95%	8,08%	6,74%	10,93%	-4,20%

Menurut tabel diatas pertumbuhan bisnis bank syariah lebih unggul dari bank konvensional, dimana bank syariah menunjukkan peningkatan kepercayaan dari masyarakat yang menggambarkan bahwa bank syariah mulai diminati. Hal tersebut didukung oleh penelitian Trends dan Market yang mengatakan setelah pandemi perbankan syariah berpotensi tumbuh optimis di angka 9,22%, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2.
Tingkat Kesadaran Atas Transaksi Syariah

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan bank syariah setelah pandemi sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transaksi syariah. Sehingga mayoritas masyarakat menjadi lebih religious yang terlihat dalam pemilihan lembaga keuangan, oleh karena itu masyarakat lebih memilih menggunakan lembaga keuangan yang berprinsip syariah dibandingkan konvensional. Namun market share bank syariah masih rendah dibandingkan bank konvensional, seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.

Market Share Perbankan Syariah dan Konvensional

Menurut gambar diatas market share bank syariah menunjukkan ketertinggalannya dari bank konvensional. Oleh karena itu, bank syariah harus mengejar ketertinggalannya sehingga ini menjadi tantangan bagi bank syariah dan stakeholder lainnya. Market share yang masih rendah diikuti dengan masih rendahnya literasi masyarakat Indonesia terhadap keuangan syariah dibandingkan dengan keuangan konvensional. Berikut tabel yang menunjukkan indeks literasi dan inklusi keuangan.

Tabel 2.

Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Literasi Keuangan			Inklusi Keuangan			Inklusi keuangan Syariah	Literasi Syariah	Keuangan
2013	2016	2019	2013	2016	2019	2019	2019	Maret 2020
21,84%	29,7%	38,03%	59,70%	67,80%	76,19%	9,1%	8,93%	16,3%

Berdasarkan tabel diatas indeks literasi dan inklusi keuangan nasional menunjukkan pertumbuhan meskipun tidak signifikan yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki peningkatan pengetahuan dan akses terhadap lembaga keuangan. Namun indeks literasi dan inklusi keuangan syariah masih rendah sehingga menjadi tantangan bagi seluruh stakeholder. Oleh karena itu, beberapa penelitian dilakukan stakeholder yang menunjukkan bahwa keuangan syariah memiliki peluang yang besar. Melalui pertumbuhan bisnis bank syariah yang positif di masa pandemi, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap transaksi syariah serta indeks literasi dan inklusi keuangan yang meningkat meskipun tidak signifikan. Hal tersebut dapat menjadi tantangan serta peluang bagi keuangan syariah Indonesia termasuk bank syariah yang diperkuat dengan beredarnya isu dikalangan masyarakat. Dimana bank syariah belum memiliki keunikan model bisnis, pengembangan bisnisnya masih terfokus pada tujuan bisnis, kualitas pegawai dan teknologi informasi yang masih belum optimal, serta tingkat literasi dan inklusi yang masih rendah. Sehingga bank syariah dituntut meningkatkan teknologi serta digitalisasi, menghadirkan jasa atau produk guna menjadi icon bagi bank syariah serta kegiatan atau gerakan tertentu sebagai upaya peningkatan literasi dan inklusi perbankan syariah.

Sinergi bersama kementrian dan lembaga dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan bank syariah terutama pada institusi Islam. Indonesia memiliki banyak institusi Islam seperti madrasah, perguruan tinggi, pondok pesantren dan lain-lain. Banyaknya institusi Islam di Indonesia seharusnya sejalan dengan penggunaan produk bank syariah. Sehingga memberikan dampak positif pada tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah serta perkembangannya (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Pondok pesantren yang akan menjadi objek penelitian juga termasuk salah satu institusi Islam, sehingga dapat menjadi peluang untuk mengembangkan perbankan syariah. Pondok pesantren adalah tempat tinggal santri yang memberikan pendidikan formal dan keagamaan, selain itu dapat juga berkontribusi dan menjadi tempat untuk pemberdayaan ekonomi bagi santri serta lingkungan sekitar. Pondok pesantren tidak bisa dipisahkan dari spiritualitas, karena pondok pesantren termasuk tempat para santri untuk memperdalam ilmu agama. Sehingga sikap dan perilaku santri di pondok pesantren didasarkan atas pertimbangan yang diajarkan oleh agama. Melalui sikap dan perilaku tersebut seharusnya dapat membentuk minat santri dalam menggunakan produk bank syariah, dimana pondok pesantren memiliki peluang yang juga besar untuk meningkatkan minat menggunakan produk bank syariah.

Namun penggunaan layanan bank syariah di pondok pesantren belum merata, dimana masih terdapat pesantren yang memakai layanan keuangan konvensional. Pondok pesantren dalam objek penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Babussalam, pemilihan objek penelitian didasarkan oleh kemudahan administratif dan pondok pesantren ini sudah termasuk pondok pesantren modern yang bertempat di daerah perkotaan, selain itu didukung juga oleh hasil wawancara singkat penulis kepada salah satu pengajar di Pondok Pesantren Babussalam yang dilakukan pada 12 Oktober 2021. Menurut wawancara tersebut dinyatakan bahwa pembayaran iuran santri dan gaji pengajar masih menggunakan sistem manual atau bahkan menggunakan jasa bank konvensional. Hal tersebut menjadi tanda tanya besar, dimana pondok pesantren sebagai tempat tinggal santri dengan sikap dan perilaku yang sesuai ajaran agama tetapi minatnya terhadap layanan bank syariah masih kurang. Penggunaan produk bank syariah yang belum dilakukan pondok pesantren, mungkin terjadi sebab masih rendahnya literasi dan inklusi keuangan atau bahkan santri di pondok pesantren memiliki kecerdasan spiritual yang masih rendah.

Penelitian ini mengkhususkan untuk melakukan penelitian dalam cakupan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual dan Inklusi Keuangan terhadap Minat menggunakan produk bank syariah. Adapun penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan terhadap minat pernah dilakukan oleh Sari, dkk (2020) yang mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat, begitupun penelitian Adiyanto, dkk (2021) dan Rahmawati & Hamdan, (2021) mengenai variabel yang serupa dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk keuangan atau bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puji & Hakim, (2021) dan Viana, dkk (2021) mengatakan variabel serupa X1 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat.

Penelitian mengenai inklusi keuangan terhadap minat yang dilakukan oleh Puji & Hakim, (2021), Batubara, dkk (2020) dan Viana, dkk (2021) mengatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat. Sedangkan penelitian Sari, dkk (2020) mengatakan bahwa X3 pada variabel penelitian tidak berpengaruh signifikan pada minat. Penelitian mengenai kecerdasan spiritual terhadap minat dilakukan oleh Muhani, dkk (2019) yang menyatakan kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat.

Maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan penelitian terdahulu yaitu ketidak konsistenan hasil penelitian. Dimana hasil penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan atau keuangan syariah dan inklusi keuangan, tetapi ada pula penelitian yang mengatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat. Begitupun hasil penelitian mengenai kecerdasan spiritual yaitu berpengaruh tidak signifikan terhadap minat. Objek penelitian di perguruan tinggi dengan mahasiswa sebagai responden telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

Sementara itu, kelebihan penelitian ini daripada yang terdahulu yaitu penelitian terkait variabel kecerdasan spiritual terhadap minat belum banyak diteliti dan hasil penelitian terdahulu terkait kecerdasan spiritual terhadap minat sejauh yang peneliti temukan belum menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan, sehingga dirasa penting bagi peneliti untuk menggunakan variabel kecerdasan spritiual dalam penelitian ini. Begitupun objek penenelelitan pondok pesantren yang masih jarang di pilih sebagai objek penelitiannya, meskipun pondok pesantren dapat menjadi peluang pasar yang besar bagi perbankan syariah.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Menurut Sugiyono (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian berbasis pandangan positivisme dengan analisis data statistik sebagai instrument penelitian untuk menguji hipotesis pada

populasi atau sampel tertentu. Kausalitas merupakan hubungan sebab akibat, dimana variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri di Pondok Pesantren Babussalam Tangerang yang berjumlah 529 orang. Dipilihnya santri sebagai populasi penelitian karena santri diharapkan memiliki minat pada penggunaan produk bank syariah dengan alasan pemahaman agama mempengaruhi dalam pemilihan tersebut. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) Santri aktif di Pondok Pesantren Babussalam Tangerang, 2) Santri yang duduk di kelas 10 atau 11 Pondok Pesantren Babussalam Tangerang, karena santri telah mengikuti mata pelajaran ekonomi, dan 3) Santri dengan usia min 17 tahun. Teknik pengambilan sampel memakai rumus slovin sehingga diperoleh 84 sampel yang akan menjadi objek penelitian. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel dependen dan independent. Variabel dependen yang digunakan adalah minat dan variabel independent yang digunakan ada 3, yaitu literasi keuangan syariah, kecerdasan spiritual, dan inklusi keuangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat blue print nya. Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan item pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab responden secara tertutup, dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Instrumen pengambilan data perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Setelah itu baru dilakukan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Software yang digunakan untuk mempermudah pengolahan penelitian ini menggunakan Microsoft excel dan juga SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian yang sebenarnya perlu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Hasil instrumen penelitian dilihat dari uji realibilitas, uji validitas, dan uji daya beda. Adapun untuk hasil realibilitas menunjukan semua item pertanyaan sudah realibel dengan hasil sebagai berikut: 1) literasi keuangan syariah dengan koefisien 0,931, kecerdasan spiritual 0,937, inklusi keuangan 0,938, dan variabel terakhir yaitu minat dengan koefisien realibilitas 0,961. Berikut ini penulis sajikan kesimpulan hasil instrumen penelitian.

Tabel 3.
Kesimpulan Hasil Uji Coba Penelitian

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Akhir	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	34	32	Gugur 2
Kecerdasan Spiritual	28	28	Lolos Semua
Inklusi Keuangan	20	20	Lolos Semua
Minat	28	28	Lolos Semua
Total Item	110	108	

Dalam melakukan uji instrumen penelitian disebarkan kepada 15 responden dengan rentang waktu selama 3 hari. Setelah itu dianalisis dan baru dilakukan penelitian yang sebenarnya selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli 2022 kepada 84 sampel. Adapun gambaran umum responden yang telah direkap sebagai berikut:

Tabel 4.
Gambaran Umum Responden Penelitian

No	Gambaran Responden	Frekuensi
Kelas		
1	Kelas 10	0
2	Kelas 11	84
Total		84
Usia		
1	< 17 tahun	0
2	> 17 tahun	84
Total		84
Jenis Kelamin		
1	Perempuan	61
2	Laki-laki	23
Total		84

Uang Saku		
1	< Rp.500.00	79
2	Rp.1.000.000 - Rp. 2.000.000	5
Total		84
Durasi Mondok		
1	< 3 tahun	0
2	> 3 tahun	84
Total		84

Berdasarkan tabel diatas, maka responden dalam penelitian ini didapatkan santri yang duduk di kelas 11 berjumlah 84 santri dengan usia > 17 tahun. Jenis kelamin responden perempuan berjumlah 61 dan 23 laki-laki. Uang saku yang diterima 79 santri berkisar < Rp.500.000 dan 5 santri mempunyai uang saku sebesar Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000. Sedangkan lama waktu mondok santri pada 84 responden didapatkan > 3 tahun.

Analisis Deskriptif

Tabel 5.
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	129	160	142,98	7,042
Kecerdasan Spiritual	112	140	129,1	6,656
Inklusi Keuanan	66	100	85,89	8,035
Minat Menggunakan	95	140	122,13	10,51

Menurut hasil analisis deskriptif, maka menunjukan variabel literasi keuangan syariah mendapatkan hasil skor minimum sebesar 129, skor maximum sebesar 160, nilai mean 142,98 dan nilai standar deviation sebesar 7,042. Variabel kecerdasan spiritual didapatkan hasil skor minimum sebesar 112, skor maximum sebesar 140, nilai mean 129,1 dan nilai standar deviation sebesar 6,656. Variabel inklusi keuangan mendapatkan hasil skor minimum sebesar 66, skor maximum sebesar 100, nilai mean 85,89 dan nilai standar deviation sebesar 8,035. Sedangkan variabel minat menggunakan didapatkan hasil skor minimum sebesar 95, skor maximum sebesar 140, nilai mean 122,13 dan nilai standar deviation sebesar 10,51.

Sementara untuk uji asumsi klasik sudah menunjukkan data yang bagus, mulai dari uji normalitas dengan hasil nilai signifikansi variabel yang diteliti >0,05 artinya model regresi terdistribusi normal. Selanjutnya uji multikolinearitas semuanya tidak ada mengalami multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan grafik scatterplots dapat menjelaskan titik-titik tersebar tanpa pola yang jelas atau acak dan terdistribusi di atas serta di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	41,558	19,732
	LKS	-0,01	0,128
	KS	0,011	0,148
	IK	0,938	0,122

Menurut hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, diperoleh konstanta sebesar 41,558; koefisien variabel LKS -0,01; variabel KS 0,011 dan variabel IK 0,938. Oleh karena itu, persamaan untuk model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$MT = 41,558 LKS - 0,01 + KS 0,011 + IK 0,938$$

Uji t

Tabel 7.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,558	19,732		2,106	0,038
	LKS	-0,01	0,128	-0,007	-0,078	0,938
	KS	0,011	0,148	0,007	0,076	0,939
	IK	0,938	0,122	0,717	7,675	,000
a. Dependent Variable: MT						

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka diketahui bahwa hasil uji t variabel Literasi Keuangan Syariah diperoleh thitung sebesar -0,078 dengan probabilitas 0,938. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,938 > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan Syariah dengan Minat (pengaruhnya negatif). Hasil uji t variabel Kecerdasan Spiritual diperoleh thitung sebesar 0,076 dengan probabilitas 0,939. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,939 > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kecerdasan Spiritual dengan Minat (pengaruhnya positif). Sedangkan hasil uji t variabel Inklusi Keuangan diperoleh thitung sebesar 7,675 dengan probabilitas ,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Inklusi Keuangan dengan Minat (berpengaruh positif).

Uji F

Tabel 8.
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4728,554	3	1576,185	28,406	,000b
	Residual	4439,005	80	55,488		
	Total	9167,56	83			
a. Dependent Variable: MT						
b. Predictors: (Constant), IK, LKS, KS						

Menurut hasil uji F diatas nilai probabilitas sebesar 0,000 dan Fhitung sebesar 28,406. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual dan Inklusi Keuangan terhadap Minat secara bersamaan atau simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718a	0,516	0,498	7,449
a. Predictors: (Constant), IK, LKS, KS				

Tabel hasil uji koefisien determinasi menjelaskan nilai sebesar 0,498. Artinya perubahan Y Minat dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual dan Inklusi Keuangan sebesar 49,8%. Adapun sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Babussalam

Variabel Literasi Keuangan Syariah secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Hal ini sesuai dengan nilai probabilitas lebih dari 0,05 ($0,938 > 0,05$) dengan hasil thitung negatif. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima atau Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata santri berpendapat setuju pada setiap

pernyataan yang diajukan, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah santri berkategori baik. Namun terdapat alasan lain yang membuat santri tidak berminat menggunakan produk bank syariah walaupun memiliki literasi keuangan syariah baik. Salah satu alasannya, karena 94% santri memiliki uang saku kurang dari Rp. 500.000,- sehingga minat dalam menggunakan produk bank syariah rendah. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Arianti (2021) yaitu *theory of reasoned action* sikap seorang individu dapat mempengaruhi perilakunya dalam mengambil keputusan keuangan. Namun individu dapat berperilaku sadar atau tidak ketika mempertimbangkan sebuah informasi. Karena individu tidak selalu berperilaku sadar dalam menganalisis sebuah informasi yang didapat, maka literasi keuangan syariah individu bukan faktor utama dalam menentukan minatnya dalam menggunakan produk bank syariah. Begitupun penelitian Puji & Hakim, (2021) dan Viana, dkk (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Babussalam

Variabel Kecerdasan Spiritual secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Hal ini sesuai dengan nilai probabilitas lebih dari 0,05 ($0,939 > 0,05$) dengan hasil thitung positif. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima atau Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Menurut (Lubis, 2018) dalam teori God Spot yang dicetuskan Terence Deacon dan Viktor Frankl di akhir tahun 1990, manusia pada hakikatnya dapat bersikap idealis dan mencari solusi ketika dihadapkan sebuah permasalahan keuangan. Sehingga seorang individu dapat memaknai suatu permasalahan yang terjadi dengan damai. Namun, manusia tidak selalu dapat bersikap idealis karena manusia juga memiliki sikap emosional dan intelektual. Dimana seorang individu dapat berperilaku realistis sesuai pengetahuannya bahkan emosional dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhani, dkk (2019) tentang kecerdasan spiritual terhadap minat dimana menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, menurut hasil penelitiannya kecerdasan spiritual menjadi salah satu yang mempengaruhi minat tetapi terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi diluar penelitian. Maka dapat dikatakan bahwasanya kecerdasan spiritual mempengaruhi minat tetapi masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Babussalam

Variabel Inklusi Keuangan secara parsial maupun individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ini sesuai dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan hasil thitung positif. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Menurut Ozili (2020) Layanan keuangan formal merupakan barang publik yang harus disediakan agar terakses dan digunakan oleh seluruh elemen masyarakat dengan berbagai kepentingan tanpa mengesampingkan kualitas produknya. Hal ini menunjukkan bahwa akses, penggunaan, dan kualitas dari produk yang disediakan oleh bank syariah sudah mempengaruhi minat santri dalam menggunakan produk bank syariah. Senada dengan penelitian Puji & Hakim, (2021), Batubara, dkk (2020) dan Viana, dkk (2021) tentang inklusi keuangan terhadap minat yang dilakukan oleh Puji & Hakim, (2021), Batubara, dkk (2020) dan Viana, dkk (2021) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual, dan Inklusi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Babussalam

Variabel Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual, dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Babussalam secara simultan. Hal ini sesuai dengan hasil uji Fhitung sebesar 28,406 dan nilai probabilitas 0,000 ($0,000 < 0,05$), model regresi penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual dan Inklusi Keuangan dapat dipakai untuk memperkirakan minat santri dalam menggunakan produk bank syariah secara bersamaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual, dan Inklusi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Babussalam, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Variabel Literasi Keuangan Syariah secara individu atau parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan produk bank syariah pada santri pondok pesantren Babussalam. 2) Variabel Kecerdasan Spiritual secara individu atau parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan produk bank syariah pada santri pondok pesantren Babussalam. 3) Variabel Inklusi Keuangan secara individu atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan produk bank syariah pada santri pondok pesantren Babussalam. 4) Variabel Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual, dan Inklusi Keuangan secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh terhadap Minat menggunakan produk bank syariah pada santri pondok pesantren Babussalam. 5) Variabel Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual, dan Inklusi Keuangan berpengaruh pada perubahan variabel Minat sebesar 49,8% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain selain penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Setyo, A., & Purnomo, D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Arganata, T. (2019). Pengaruh Niat Berperilaku , Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. 9(1), 143–160.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Impelentasinya). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bank Indonesia. (2020). Literasi Ekonomi Syariah. 20. <https://www.bi.go.id/>
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Fahrissi, A. (2020). *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam (A. Fahrissi (ed.))*. Guepedia.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedomen Penelitian untuk Penulisan Skripsi Thesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10 (A. Heri S (ed.); 10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, M. S., & Afifah, S. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Warga Muhammadiyah terhadap Inklusi Keuangan Produk Tabungan ban Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 205–230. <http://u.lipi.go.id/1180428290>
- Imran, I., & Hendrawan, B. (2018). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 209–218. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Demi Pangestuti, I. R., & Rofiq, F. (2019). Perbankan dan Literasi Keuangan.
- Keuangan, O. J. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020*. Otoritas Jasa Keuangan. www.ojk.go.id

- Latuconsina, H., Saepuloh, D., & Aprilia, S. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Siswa Ditinjau Dari Status Sosio Ekonomi Orangtua Dan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2468. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2468-2479>
- Lubis, R. R. (2018). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Pemikiran Nasih 'Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād). *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(August), 1–18.
- Muhani, S., Baga, L. M., & Triyonggo, Y. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPB Menggunakan Metode Regresi Linear. *Tadbir Muwahhid*, 3(2), 119–132.
- Nandasari, M. D. (2021). Pengaruh Niat Berperilaku, Literasi Keuangan, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim di Sidoarjo. *STIE Perbanas*.
- Nuryanti, D. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Munawwir, Krapyak, Yogyakarta). Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019. Survey Report, 1–26. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia. *Akrab Juara*, 5(1), 110. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2020-2025.aspx>
- Ozili, P. K. (2020). Theories of Financial Inclusion. *SSRN Electronic Journal*, December 2020. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3526548>
- Pakpahan, D. P. (2021). Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Seutuhnya (Y. Umayu (ed.)). CV Multimedia Edukasi.
- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38795>
- Rahmawati, A., & Hamdan, A. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel, Warugunung Surabaya).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Deepublish.
- S. Sutiono, K., & Setiawan, C. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia.
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p>
- Sari, Y. W., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2020). Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan dan Perkembangan Financial Technology Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (STudi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Dinamika*, 6(2), 129–140.
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. (2017). Strategi nasional literasi keuangan indonesia (revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–102.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Cv.
- Syihabudin, N., Ma'zumi, Atiah, I. N., Sujai, & Nurfadhilah, N. M. (2022). Teori Planned Behavior dan Asuransi Syariah.
- Trends, T., & Market, M. (2020). Millennial.

- Yunus, K. (2021). Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 47. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22088>
- Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. PT Mizan Pustaka.
- Zulas, K. R., Sari, N., & Nanda, T. S. F. (2020). Pengaruh Religiositas dan Faktor Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Kota Banda Aceh. 8, 1–16. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/viewFile/9629/5419>